

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Salah satu kegiatan musik yang digemari oleh setiap orang adalah bernyanyi, baik anak-anak bahkan sampai orang dewasa, karena bernyanyi merupakan salah satu hiburan yang menyenangkan. Kemampuan bernyanyi pada setiap orang tidaklah sama, karena manusia mempunyai suara yang berbeda-beda. Ada orang yang memiliki suara menyanyi yang bagus, padahal orang tersebut tidak pernah mengikuti kursus vokal sebelumnya, dan ada pula orang yang tidak memiliki suara yang bagus dalam bernyanyi.

Pertunjukan menari sambil menyanyi bukanlah hal yang baru dalam sebuah pertunjukan musik, karena hal tersebut sudah ada sejak 508 SM. Koreografi pada saat ini bukanlah suatu hal yang baru dalam pertunjukan musik. Banyak pelaku seni seperti penyanyi sudah mulai melakukan koreografi dalam setiap karya lagu yang mereka ciptakan. Hal tersebut dikarenakan, interpretasi yang dibutuhkan untuk mengapresiasi sebuah lagu bukan hanya nada, irama, dan ekspresi tetapi juga dibutuhkan koreografi sebagai visualisasi dari suatu karya yang ditampilkan disebuah pertunjukan. Murgiyanto (1992, hlm. 9) menjelaskan bahwa “pada tahun 508 SM pertunjukan-pertunjukan dalam pesta *dithyramb* mulai dipertandingkan. Tiap kelompok peserta yang akan tampil dilatih dan dipersiapkan dahulu oleh seorang *choregus*-akar kata yang kemudian menjadi koreografer. Pementasannya sendiri dilakukan di sebuah tempat yang disebut *orchestra*, yaitu bagian dari sebuah pentas terbuka Yunani masa itu yang berbentuk lingkaran dan biasa digunakan untuk menari”.

Di Indonesia sendiri, sudah banyak dari kalangan artis atau penyanyi yang melakukan koreografi sambil bernyanyi dalam sebuah pertunjukan musik, seperti Agnes Monica, Shanty, Bunga Citra Lestari, Smash, dan masih banyak lagi. Hadi (2012, hlm. 1) “koreografi/komposisi tari berasal dari kata Yunani yaitu *choreia* yang berarti tari kelompok, dan kata *grapho* yang berarti catatan, sehingga apabila hanya dipahami dari konsep arti katanya saja, berarti catatan tari kelompok. Koreografi sebagai pengertian konsep adalah proses perencanaan penyelesaian, sampai kepada pembentukan gerak tari dengan maksud dan tujuan tertentu”. Adanya koreografi disebuah pertunjukan musik mengharuskan seorang penyanyi harus tetap menjaga *pitch* mereka ketika sedang bernyanyi sambil melakukan koreografi.

Seiring perkembangan zaman, banyak tempat belajar vokal di luar sekolah formal. Salah satu tempat kursus vokal di kota Bandung yaitu Indiz Music School. Indiz Music School merupakan lembaga edukasi non formal dibidang musik populer di bawah Yayasan Edukasi Musik dan Seni untuk anak usia dini hingga usia dewasa. Indiz Music School ini bukan hanya dikhususkan untuk kursus vokal saja, tetapi ada juga alat musik lainnya seperti, piano, biola, gitar, dan drum. Sandor (1975, hlm. 4)

pembelajaran gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf sehingga cara belajar yang baik bagi anak adalah melalui lagu dan gerakannya. Untuk itu, pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, bahasa dan fisiknya saja tetapi juga pada pengembangan emosional dan kognitif anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat Indiz Music School menyelenggarakan pertunjukan musik vokal, banyak dari *performance* yang berusia remaja masih belum bisa menjaga kestabilan suara ketika sedang melakukan gerakan koreografi sambil bernyanyi. Ketidakstabilan suara tersebut disebabkan oleh usia remaja yang cenderung cepat lelah, suara tidak stabil dan mudah kehilangan konsentrasi ketika melakukan koreografi sambil bernyanyi. Sedangkan usia remaja

Reza Ikhsan Mutaqien, 2019

KOREOGRAFI DALAM PERTUNJUKAN MUSIK VOKAL SISWA USIA REMAJA DI INDIZ MUSIC SCHOOL DAGO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah usia dimana mereka masih sangat aktif dalam perkembangan dan mempunyai daya tangkap yang cepat dan mudah untuk menerima berbagai respon. Indiz Music School tidak membatasi usia untuk kursus vokal dan juga koreografi. Banyak orang yang memilih Indiz Music School sebagai tempat kursus vokal, karena yayasan ini sudah sangat dikenal dikalangan masyarakat dengan pertunjukan music vokal yang disertai dengan koreografi. Kurikulum yang dipakai Indiz Music School adalah sistem pembelajaran tematik, artinya dalam satu tahun menghadirkan empat tema yang berbeda untuk menambah wawasan belajar dan budaya siswa. Tema yang dimaksud adalah genre yang dipelajari. Misalnya, dalam satu bulan lagu yang dipelajari adalah pop Indonesia yang diikuti dengan koreografi khas Indonesia dan bulan berikutnya lagu pop barat yang juga diikuti dengan koreografi khas Barat. Sistem ini bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Yayasan musik Indiz Music School turut serta mengasah kemampuan personal untuk tampil di depan umum. Untuk meningkatkan rasa percaya diri pada saat bernyanyi sehingga tidak gugup dalam menampilkan koreografi sambil bernyanyi. Ini terbukti dengan banyaknya acara yang diadakan di luar kegiatan kursus itu sendiri untuk melatih mental siswa agar tampil berani dan professional.

Berdasarkan hasil observasi awal, beberapa guru dari Indiz Music School mengatakan bahwa koreografi sulit diasah jika dilakukan bersamaan dengan bernyanyi, karena pada dasarnya kestabilan suara paling tinggi dicapai ketika orang tersebut tidak banyak melakukan gerakan. Ketika latihan dengan teknik vokal yang benar seperti *warming up* yang dikombinasikan dengan koreografi dan belajar lagu-lagu dengan koreografi akan memungkinkan kurangnya kestabilan suara orang tersebut berkurang dan akan menjadi stabil ketika koreografi sering dilakukan dalam setiap pertemuan. Karena siswa akan mempunyai rasa percaya diri yang bagus ketika disertakan tampil dalam sebuah pertunjukan musik vokal. Bernyanyi yang disertai koreografi, mungkin suatu kegiatan yang bisa menghilangkan penat. Oleh karena itu, latar belakang ini digunakan peneliti untuk melakukan penelitian di Indiz Music

School Dago dengan judul “Koreografi dalam pertunjukan musik vokal siswa Indiz Music School”.

1.2 Rumusan Masalah

Fokus dalam penelitian ini adalah koreografi dalam pertunjukan musik vokal. Masalah yang dikemukakan adalah penelitian ini adalah bagaimana penggunaan koreografi dalam pertunjukan musik vokal siswa Indiz Music School Dago Bandung? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dikemukakan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu :

1.2.1 gerakan-gerakan koreografi seperti apa yang dapat digunakan untuk mendukung penampilan vokal siswa usia remaja dalam sebuah pertunjukan musik dan mengapa gerakan-gerakan tersebut yang dipilih?

1.2.2 bagaimana gerakan-gerakan koreografi tersebut dapat dikuasai oleh siswa untuk menunjang penampilan vokal mereka dalam pertunjukan musik?

1.2.3 bagaimana respon penonton terhadap kualitas koreografi dan vokal yang dilakukan oleh beberapa siswa dalam pertunjukan musik vokal Indiz Music School Dago?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjawab pertanyaan penelitian dan mendeskripsikan tentang :

1.3.1 Mengetahui koreografi seperti apa yang dilibatkan dalam pertunjukan musik siswa Indiz Music School Dago.

1.3.2 Mengetahui kemampuan siswa untuk melakukan koreografi dalam pertunjukan musik vokal Indiz Music School Dago .

1.3.3 Mengetahui hasil kemampuan kesetabilan koreografi dan vokal dalam pertunjukan music vokal Indiz Music School Dago

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa Departemen Pendidikan Musik UPI mengenai Koreografi dalam Pertunjukan Musik Vokal di Departemen Pendidikan Musik UPI khususnya dalam konteks pembelajaran vokal dalam mata kuliah vokal dasar dan spesialisasi vokal yang dapat dikembangkan secara mandiri maupun kelompok. Adapun penjabaran kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Peneliti

Menjadi pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam mengenai koreografi dalam Pertunjukan Musik sehingga menjadi referensi bagi calon guru musik untuk dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran maupun pelatihan.

1.4.2 Departemen Pendidikan Musik

Skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Departemen Pendidikan Musik UPI dalam memberikan informasi mengenai teknik bernyanyi yang disertai koreografi serta memberikan informasi mengenai pentingnya pembelajaran vokal sebagai salah satu modal dasar bagi calon guru musik, khususnya bagi mahasiswa yang mengontrak mata kuliah vokal dasar dan spesialisasi instrumen vokal.

1.4.3 Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan literatur yang akan memberikan manfaat bagi para pembaca mengenai materi pembelajaran koreografi, vokal dan metode pembelajaran vokal dasar maupun spesialisasi instrumen vokal di Departemen Pendidikan Musik UPI. Selain, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan musik di Indonesia.

1.4.4 Masyarakat

Reza Ikhsan Mutaqien, 2019

KOREOGRAFI DALAM PERTUNJUKAN MUSIK VOKAL SISWA USIA REMAJA DI INDIZ MUSIC SCHOOL DAGO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan mengenai pendidikan musik, khususnya pada pembelajaran vokal di Departemen Pendidikan Musik UPI.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, peneliti membahas tentang hal yang melatar belakangi tema penelitian ini, selain itu diungkapkan pula tentang Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II, berisi kajian-kajian teoretis yang berkaitan dengan fakta-fakta serta kasus yang sedang dibahas. Disamping itu juga ada beberapa pendapat yang bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta atau kasus yang sedang diteliti pada BAB IV.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III, Peneliti membahas tentang langkah-langkah penelitian yang mengungkapkan Metode dan Desain Penelitian, Subjek Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV, Peneliti menyampaikan dua hal utama, yakni (1) pembahasan mengenai penemuan peneliti berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang sesuai dengan fakta-fakta di lapangan, dan (2) Pembahasan temuan penelitian untuk membahas berdasarkan pemikiran peneliti dengan teori yang digunakan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V, Peneliti memaparkan simpulan hasil-hasil dari pertanyaan penelitian, implikasi dari penerapan koreografi dalam pertunjukan musik vokal, dan

Reza Ikhsan Mutaqien, 2019

KOREOGRAFI DALAM PERTUNJUKAN MUSIK VOKAL SISWA USIA REMAJA DI INDIZ MUSIC SCHOOL DAGO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repoitory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rekomendasi untuk pengajar maupun pendidik musik khususnya dalam pembelajaran vokal yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

Reza Ikhsan Mutaqien, 2019

KOREOGRAFI DALAM PERTUNJUKAN MUSIK VOKAL SISWA USIA REMAJA DI INDIZ MUSIC SCHOOL DAGO BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repoitory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu